

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI TSM SMK N 8 PURWOREJO

Enda Dian Rahnawati

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

nda_adjha@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo yang berjumlah 63 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 55 siswa, ditentukan berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random atau sampel acak. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pola asuh orang tua pada kategori baik sebesar 38,19%, kategori cukup 49,09%, kategori kurang baik 12,72% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Dan kemandirian belajar menunjukkan pada kategori tinggi sebesar 23,64%, kategori cukup 50,91%, kategori kurang 18,18% dan kategori rendah sebesar 7,27%. Dari hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar ($r = 0,985$; sig. $0,000 < 0,05$, $r^2 = 0,970$) sehingga pola asuh orang tua memberi pengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 97 %. Ini berarti hipotesis diterima yang artinya adanya pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Belajar

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat untuk pertama kalinya seorang anak memperoleh pendidikan dan mengenal nilai-nilai maupun peraturan-peraturan yang harus diikutinya yang mendasari anak untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungannya yang lebih luas. Namun, dengan adanya perbedaan latar belakang, pengalaman, pendidikan dan kepentingan dari orang tua maka terjadilah cara mendidik anak.

Orang tua memegang peran utama dan pertama bagi pendidikan anak, mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan tugas mulia yang tidak

lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua dirumah. Jika orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama ini tidak berhasil meletakkan dasar kemandirian maka akan sangat berat untuk berharap sekolah mampu membentuk siswa atau anak menjadi mandiri. Pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya dan tipe belajar yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, ini disebabkan karena siswa memiliki potensi yang berbeda dengan orang lain.

Menurut Mulyasa (2011: 177) kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua didalam keluarga, orang tua lah yang berperan dalam mengasuh, membimbing, membantu dan mengarahkan anak untuk menjadi mandiri. Meski dunia pendidikan atau sekolah juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, pola asuh orang tua tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo tahun 2012/2013?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widya Lestari C. Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan terhadap perkembangan efektif siswa kelas VII SMP N 35 Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010. Dan penelitian yang dilakukan oleh Variabel pola

asuh orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan efektif siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK N 8 Purworejo kelas XI TSM semester gasal tahun pelajaran 2012/2013 mulai pada bulan Mei 2013 sampai dengan selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo sejumlah 63 siswa dan sampelnya berjumlah 55 siswa dengan menggunakan teknik *random* atau Sampel acak. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah analisis dokumen dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi partial. Uji hipotesis menggunakan uji t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel pola asuh orang tua menunjukkan pada kategori baik sebesar 38,19%, kategori cukup 49,09%, kategori kurang baik 12,72% dan kategori tidak baik sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo tergolong cukup.

Untuk analisis deskriptif variabel kemandirian belajar menunjukkan pada kategori tinggi sebesar 23,64%, kategori cukup 50,91%, kategori kurang 18,18% dan kategori rendah sebesar 7,27%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo tergolong cukup.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi Partial

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah rumus korelasi partial. Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa, setelah dilakukan analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,985.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Partial

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	14.450	1.432		10.091	.000	17.322	11.578			
X	1.252	.030	.985	41.109	.000	1.191	1.313	.985	.985	.985

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer diolah

2. Hasil Uji t

Besarnya $t_{hitung}=41,109$ dengan signifikan $0,000<0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Besarnya pengaruh sebesar 97%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) hendaknya orang tua memberikan perhatian yang cukup dan baik kepada anak, agar anak mampu meningkatkan kemandiriannya dalam belajar. (2) Guru hendaknya lebih meningkatkan bidang bimbingan atau materi layanan mengenai belajar kepada siswa sehingga siswa mampu memiliki kemandirian secara optimal di dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anoname. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia

Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta. Bumi Aksara

Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. RinekaCipta

Sugeng Eko Putro W. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Turmudji, 2006. *Pola Asuh Orang Tua*. Internet

Widya Lestari C. 2010. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Terhadap Perkembangan Efektif Siswa*. Universitas Muhammadiyah Purworejo

